

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat ditarik sebuah simpulan sebagai berikut;

1. Tingkat pengangguran di Kabupaten Bone pada tahun 2018 secara keseluruhan mencapai angka 2,82 persen Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018 bisa dikatakan pengangguran di Kabupaten Bone rendah, dan dapat di lihat dari beberapa tingkat pengangguran berdasarka tingkat pendidikan dan berdasarkan kelompok umur antara lain. Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan mulai dari tidak tamat SD/SD, SMP, SMA, SMK, Diploma I/II/III dan universitas mencapai angka 14.446 orang yang menganggur, Pengagguran tertinggi dialami oleh masyarakat tamatan SMA yakni sebesar 6.690 orang sementara para alumni diploma berada dalam tingkat terendah yakni hanya mencapai angka 654 orang. Sedangkan tingkat pengangguran berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Bone berdasarkan pada interval umur 15-24 tahun ,25-29 tahun, 30-34 tahun, 35-44 tahun, 45-54 tahun ,55-54 tahun, 55-59 tahun , dan pada interval umur di atas 60 tahun mencapai angka 302832 orang . dan pengangguran tertinggi berada pada interval umur 35-44 yakni mencapai angka 79267 orang sedangkan pengangguran terendah berada pada interval umur 55-59 tahun mencapai angka 25647 orang.
2. Sektor perdagangan di Kota Watampone sendiri usaha perdagangan berada di posisi pertama pada tahun 2017 dalam menyerap tenaga kerja dan dari

keempat toko perdagangan kecil yang telah dipilih dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 22 orang dan tingkat daya serap tenaga kerja sektor perdagangan kecil bisa dikatakan tingkat daya serapnya tinggi.

3. Sektor perdagangan kecil juga berkontribusi dalam pengurangan pengangguran dan peningkatan perekonomian masyarakat serta sedikit banyaknya berkontribusi memberi pemasukan pada pendapatan asli daerah (PAD). Hal ini tentunya dapat dilihat dari banyaknya usaha perdagangan kecil yang ada di Kota Watampone.

### ***B. Implikasi***

1. Sektor perdagangan kecil masih perlu perhatian khusus dari pemerintah khususnya untuk para pedagang kecil maka dari itu diharapkan pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan kepada para pedagang-pedagang agar mampu menghadapi persaingan usaha yang ketat dan memberikan bantuan modal kepada para pedagang yang membutuhkan modal agar bisa menjalankan usahanya dengan baik.
2. Bagi calon peneliti selanjutnya semoga bisa menyempurnakan lagi penelitian tentang daya serap tenaga kerja serta kontribusi sektor perdagangan kecil, agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi.